

DINAMIKA PEMBINAAN IBADAH DAN LITERASI KEISLAMAN YANG DILAKSANAKAN MELALUI PROGRAM KKN REKOGNISI 304 BERPERAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA KARTAMULYA

Ferdi¹, Hanna Pratiwi², Suryani Wagianti Rahayu³, Putri Nirwana⁴, Wahyu Mukhlisin⁵

^{1,2,3,4,5} UIN Raden Fatah Palembang

Email: 23051070339@radenfatah.ac.id¹, hanapertiwi_uin@radenfatah.ac.id²,
23041060154@radenfatah.ac.id³, putri.nirwana2211@gmail.com⁴,
23051070320@radenfatah.ac.id⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika pembinaan ibadah dan literasi keislaman melalui program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya serta dampaknya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN mampu meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah masyarakat, serta memperkuat literasi keislaman dan karakter religius. Keberhasilan program didukung oleh partisipasi aktif masyarakat, sehingga secara umum kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.

Kata kunci: KKN, Pembinaan Ibadah, Literasi Keislaman, Kehidupan Keagamaan.

***Abstract:** This study aims to examine the dynamics of religious practice development and Islamic literacy through the KKN Rekognisi 304 program in Kartamulya Village and its impact on the community's religious life. This research employs a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that the KKN program improves community understanding and practice of worship, as well as strengthens Islamic literacy and religious character. The success of the program is supported by active community participation, indicating its effectiveness in enhancing the quality of religious life.*

Keywords: KKN, Religious Development, Islamic Literacy, Religious Life.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan kegiatan yang aplikatif. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung. Program ini menjadi sarana strategis dalam membangun

hubungan sinergis antara dunia akademik dan kehidupan sosial masyarakat, sehingga mampu memberikan manfaat timbal balik bagi kedua belah pihak.(Hasugian et al., 2023)

Dalam konteks masyarakat pedesaan, salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian adalah peningkatan kualitas kehidupan keagamaan. Kehidupan keagamaan tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah secara ritual, tetapi juga mencakup pemahaman nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter religius.

serta penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keislaman menjadi faktor kunci dalam membentuk masyarakat yang tidak hanya memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam perilaku sosial. Literasi Islami berperan dalam menumbuhkan kesadaran spiritual, membangun akhlak, serta memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum optimal dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Hal ini ditandai dengan masih terbatasnya kemampuan membaca Al-Qur'an, kurangnya pemahaman terhadap tata cara ibadah yang benar, serta rendahnya minat terhadap kegiatan literasi keagamaan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya pembinaan yang terarah dan berkelanjutan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, guna meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat secara komprehensif.

Dalam upaya menjawab permasalahan tersebut, program KKN hadir sebagai salah satu solusi melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan. Kegiatan seperti pembinaan TPA, pendampingan ibadah, pengajian, serta sosialisasi nilai-nilai keislaman terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Program berbasis literasi Islami juga menunjukkan efektivitas dalam menumbuhkan karakter religius, meningkatkan kesadaran beribadah, serta memperkuat nilai kebersamaan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Desa Kartamulya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi religius yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek pembinaan ibadah dan literasi keislaman. Melalui pelaksanaan KKN Rekognisi 304, mahasiswa berupaya menghadirkan berbagai program yang berfokus pada pembinaan ibadah, peningkatan literasi keislaman, serta kegiatan sosial kemasyarakatan yang mendukung terbentuknya kehidupan masyarakat yang lebih religius dan harmonis.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai dinamika pembinaan ibadah dan literasi keislaman yang dilaksanakan melalui program KKN Rekognisi 304 serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program KKN dalam penguatan nilai-nilai keislaman serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam fenomena pembinaan ibadah dan literasi keislaman yang berlangsung melalui program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji kondisi sosial dan keagamaan masyarakat secara lebih kontekstual dan menyeluruh. (Ridlo et al., 2019)

Adapun jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai kondisi, proses, serta realitas yang terjadi selama pelaksanaan program, termasuk dampaknya terhadap kehidupan keagamaan masyarakat. Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memaparkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan berdasarkan data yang diperoleh.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini mampu mengungkap perubahan dalam perilaku keagamaan masyarakat, tingkat pemahaman terhadap ibadah, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama program KKN. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi program KKN dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat Desa Kartamulya.

B. Objek penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada dinamika pelaksanaan pembinaan ibadah dan literasi keislaman dalam program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Kajian ini mencakup bagaimana proses kegiatan dilaksanakan serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.

Selain itu, objek penelitian juga mencakup berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan selama program berlangsung, seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, praktik ibadah, pengajian, serta penyampaian nilai-nilai keislaman kepada masyarakat. Penelitian ini juga memperhatikan perubahan yang terjadi, baik dari segi perilaku keagamaan, pemahaman masyarakat, maupun tingkat partisipasi dalam setiap kegiatan.

Dengan demikian, objek penelitian tidak hanya menitikberatkan pada pelaksanaan program, tetapi juga pada keterlibatan serta respons masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pembinaan yang berlangsung di Desa Kartamulya.

C. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan ketiga teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mampu menggambarkan kondisi lapangan secara menyeluruh.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembinaan ibadah dan literasi keislaman selama pelaksanaan program KKN. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami proses kegiatan, tingkat keterlibatan masyarakat, serta perubahan perilaku keagamaan yang terjadi.

Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan informan yang terlibat dalam kegiatan, seperti masyarakat, tokoh agama, dan peserta program. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pemahaman, serta respons masyarakat terhadap program yang dijalankan.

Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang mencakup foto kegiatan, catatan lapangan, serta berbagai arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKN. Data dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan bukti nyata atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dengan demikian, ketiga teknik tersebut saling melengkapi sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan pembinaan ibadah dan literasi keislaman di Desa Kartamulya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya memperlihatkan adanya

dinamika yang cukup kuat dalam upaya pembinaan ibadah dan peningkatan literasi keislaman masyarakat. Program yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada aktivitas keagamaan yang bersifat ritual, tetapi juga menyentuh aspek edukasi, sosial, serta pembentukan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan. (Wijaya & Zaki, 2025)

Dalam bidang pembinaan ibadah, berbagai kegiatan seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, pendampingan TPA, serta praktik wudhu dan shalat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman masyarakat. Anak-anak sebagai peserta utama menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran maupun ketepatan bacaan.

Selain itu, pembiasaan ibadah yang dilakukan secara rutin turut membentuk kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban keagamaan. Sementara itu, pada kalangan remaja dan orang dewasa, kegiatan pengajian dan pembinaan bacaan Al-Qur'an membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap tata cara ibadah yang sesuai dengan tuntunan agama. (Nurmila et al., 2025)

Proses pembinaan tersebut tidak terlepas dari pendekatan partisipatif yang diterapkan oleh mahasiswa KKN. Keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan program. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung jalannya kegiatan.

Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti pengajian, kegiatan mengaji, serta aktivitas keagamaan lainnya. Pendekatan ini mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga proses pembinaan berlangsung lebih efektif. (Khairunnisa et al., 2024)

Pada aspek literasi keislaman, kegiatan seperti penyuluhan nilai-nilai keagamaan, edukasi akhlak, serta peringatan hari besar Islam memberikan dampak dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam. Literasi keislaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks keagamaan, tetapi juga mencakup pemahaman serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai menunjukkan perubahan dalam sikap dan perilaku, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, perbaikan akhlak, serta penguatan hubungan sosial antarwarga.

Di sisi lain, adanya kegiatan literasi umum seperti pembelajaran dasar Bahasa Inggris bagi anak-anak turut memberikan kontribusi tambahan dalam program KKN. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan literasi dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan dasar yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, program yang dilaksanakan mampu memberikan dampak yang bersifat menyeluruh, baik dari aspek spiritual maupun intelektual. (Rabburafief et al., 2026)

Dalam konteks sosial, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti gotong royong, pembersihan masjid, serta partisipasi dalam acara adat dan keagamaan turut mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini mendorong tumbuhnya rasa kebersamaan, solidaritas, serta kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN dapat menjadi penggerak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat interaksi sosial yang positif.

Meskipun demikian, pelaksanaan program tidak terlepas dari beberapa kendala, di antaranya keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang relatif singkat serta perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang diberikan. Selain itu, sebagian masyarakat belum dapat mengikuti kegiatan secara rutin karena kesibukan sehari-hari. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi keberhasilan program secara keseluruhan, karena sebagian besar kegiatan tetap berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. (Kholidatur Rodiyah et al., 2025)

Secara umum, program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat. Hal ini terlihat dari adanya perubahan positif dalam pemahaman ibadah, peningkatan literasi keislaman, serta tumbuhnya kesadaran beragama di kalangan masyarakat. Dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berpotensi berkelanjutan apabila terus didukung oleh masyarakat setempat.

Dengan demikian, dinamika pembinaan ibadah dan literasi keislaman melalui program KKN Rekognisi 304 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan. Sinergi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat. Dinamika pembinaan ibadah dan literasi keislaman yang dilaksanakan menunjukkan adanya perubahan positif, baik dalam aspek pemahaman, praktik ibadah, maupun perilaku keagamaan masyarakat.

Kegiatan pembinaan ibadah seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an, praktik wudhu dan shalat, serta pengajian terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjalankan ajaran agama secara lebih baik dan benar. Selain itu, program literasi keislaman yang dilaksanakan turut memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan serta membentuk karakter religius yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi aktif masyarakat serta pendekatan partisipatif yang diterapkan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan tingkat kehadiran masyarakat, secara keseluruhan program berjalan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif.

Dengan demikian, program KKN Rekognisi 304 dapat dinilai efektif sebagai upaya pembinaan ibadah dan peningkatan literasi keislaman masyarakat. Dampak yang dihasilkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memiliki potensi untuk berkelanjutan dalam mendukung terbentuknya masyarakat yang religius dan berakhlakul karimah di Desa Kartamulya.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN Rekognisi 304 di Desa Kartamulya, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Pertama, keberlanjutan program pembinaan ibadah dan literasi keislaman perlu terus dijaga melalui peran aktif tokoh agama, pengurus masjid, serta masyarakat setempat, sehingga dampak positif yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Yang mana, pihak perguruan tinggi diharapkan dapat merancang program KKN yang lebih sistematis dan berkesinambungan, disertai dengan pendampingan yang terarah. Hal ini penting agar kegiatan yang telah dilaksanakan tidak berhenti setelah program KKN selesai,

melainkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Serta, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasinya dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, serta mempertahankan kebiasaan baik yang telah terbentuk selama program berlangsung, seperti pengajian, pembelajaran Al-Qur'an, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Dan, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait program pembinaan keagamaan dengan menggunakan pendekatan atau metode yang lebih beragam, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih luas dan mendukung pengembangan program di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Damiri, A., Puput, H., & Saragih, E. (2023). PERAN MAHASISWA KKN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI DESA BAHJOGA UTARA UTARA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2).
- Khairunnisa, S. M., Nurhayati, S., Safitri Elshap, D., Masyarakat, P., Siliwangi, I., Cimahi, J., & Barat, I. (2024). JURNAL COMM-EDU OPTIMALISASI PERAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI DI MASJID AL IHSAN POS KULON DESA KERTAMULYA KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT. 7(1), 2615–1480.
- Kholidatur Rodiyah, S., Ikwana, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Indonesian Journal of Community Empowerment PERANAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT (Vol. 2, Number 1).
- Nurmila, N., Syaiky, A., & Jannah, M. (2025). Analisis Psiko-Sosial Perilaku Negatif Santri (Bullying, Kekerasan Pada Guru, dan Pergaulan Bebas) Di Lingkungan Pesantren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 453–467. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i3.3752>
- Rabburafief, H., Sebastian Iskandar, I., & Ilmu Sosial, J. (2026). Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0) 3871 Copyright; Harits Rabburafief. Irvan Sebastian Iskandar, 4, 2026. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.4875>
- Ridlo, R., Hakim, A., Universitas, F. B., & Soedirman, J. (2019). Covid-19 was found in Wuhan. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>
-

Wijaya, S., & Zaki, K. (2025). Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara OPTIMALISASI TATA KELOLA MASJID SEBAGAI SENTRA LITERASI KEAGAMAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUKARAJA KECAMATAN TETAP KABUPATEN KAUR (Vol. 6, Number 2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn>